

## **UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR**

**Nikmatul Jannah<sup>1</sup>, Ardrias<sup>2</sup>, Aissy Putri Zulkarnaini<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Padang

[nikmatulj37@gmail.com](mailto:nikmatulj37@gmail.com), [ardrias@fip.unp.ac.id](mailto:ardrias@fip.unp.ac.id), [Aissyputri@unp.ac.id](mailto:Aissyputri@unp.ac.id)

### **Abstract**

Higher education plays an important role in improving the quality of life and competitiveness of individuals in the workforce. However, there are still many teenagers in rural areas, with little motivation to continue training at a higher level. This study uses a qualitative approach with a descriptive method with participant observation and in-depth interviews with sixth grade students at SD 09 Sijunjung. The results of the study showed that the socialization implemented was able to improve students' understanding of the importance of education and its positive impact on the future. In addition, the strategy of giving rewards has also proven effective in encouraging students' enthusiasm for learning. This program is expected to make a positive contribution to creating more educated generations and ready to face challenges in the future.

Keywords: Motivation to learn, higher education, socialization

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi baik individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang saat ini, pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup serta daya saing seseorang di pasar kerja yang semakin kompetitif. Meskipun demikian, masih banyak remaja, terutama mereka yang tinggal di daerah pedesaan, yang memiliki pandangan yang terbatas mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu daerah yang menghadapi tantangan ini adalah Nagari Sijunjung, dimana tingkat motivasi remaja untuk melanjutkan pendidikan tinggi masih perlu ditingkatkan secara signifikan.

Dalam rangka mengatasi masalah ini, Program yang dilaksanakan memiliki tujuan yang jelas, yaitu untuk memberikan sosialisasi, motivasi. Kegiatan ini secara khusus ditujukan kepada siswa Kelas Enam SD 09 Sijunjung, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga kesehatan mental dan bagaimana kesehatan mental tersebut dapat memengaruhi cara berpikir, perasaan, dan tindakan mereka.

Melalui kegiatan sosialisasi ini, peneliti berupaya untuk memotivasi peserta didik agar mereka mau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Peneliti menjelaskan berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari melanjutkan pendidikan, serta konsekuensi negatif yang mungkin dihadapi jika mereka memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan sekolah dasar. Sehingga siswa dapat memiliki gambaran yang lebih jelas untuk kedepannya..

Menurut **Yohana Silaban, Fikri Wibowo Saputra, Nanda Meilia Indriani, Desi Lia Ramadhani. (2021)**. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran. Ada tujuan, dorongan dan kebutuhan di antara siswa, yang menciptakan motivasi untuk belajar. Kebutuhan muncul ketika seseorang percaya bahwa tidak ada keseimbangan antara apa yang dia miliki dan apa yang dia harapkan. Sebagai contoh, siswa berpikir bahwa hasil pembelajaran mereka lebih rendah dari teman-teman mereka, tetapi kedua buku teks, waktu belajar dan sebagainya, tetapi tidak sering digunakan untuk mengurangi kinerja pembelajaran. Oleh karena itu, siswa akan mengubah cara mereka belajar lebih antusias dan belajar dan menggunakan sebanyak mungkin untuk mempelajari waktu untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar di kalangan remaja di Nagari Sijunjung melalui program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Dampak ini tidak hanya akan dirasakan oleh siswa secara individu, tetapi juga akan memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Harapannya, melalui program ini, akan tercipta generasi yang lebih terdidik dan siap menghadapi berbagai tantangan yang ada di masa depan, sehingga dapat berkontribusi secara positif terhadap pembangunan masyarakat dan negara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari yang berlokasi di Nagari Sijunjung Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, jenis

penelitian yang digunakan termasuk kedalam penelitian kualitatif. Menurut **malia, A. S., Desnita, D., Festiyed, F., & Putra, A. (2024)** Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa pada aspek tujuan dan manfaat model PBL dalam pembelajaran fisika cenderung tinggi. Namun, terdapat indikasi bahwa persepsi siswa terhadap aktivitas belajar dalam model PBL masih rendah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa yang disesuaikan dengan konteks alami serta memanfaatkan beragam metode ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap anak-anak yang berada di nagari sijunjung tersebut. Penelitian ini berfokus pada anak-anak kelas 6 SD N 09 Sijunjung subjek utama. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa penelitian di Nagari Sijunjung memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi pendidikan remaja, terutama di kalangan siswa kelas 6 SD N 09 Sijunjung. Dengan memberikan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tinggi, kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami manfaat melanjutkan pendidikan dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak positif pada kehidupan mereka di masa depan.

### **1. Melakukan Sosialisasi Mengenai Pentingnya Upaya Peningkatan Motivasi Belajar**

#### **Siswa**

Sosialisasi adalah proses di mana individu mempelajari bagaimana berinteraksi dengan orang lain serta bagaimana berpikir, berperilaku, dan merasakan dalam lingkungan sosialnya. Menurut Charlotte Buhler, sosialisasi adalah proses yang memungkinkan seseorang untuk mempelajari dan menyesuaikan diri dengan cara hidup serta pola pikir kelompoknya, agar ia dapat berfungsi dengan baik dalam kelompok tersebut. Sosialisasi dalam konteks pendidikan sangat penting untuk membentuk pemahaman yang mendalam mengenai suatu topik atau nilai yang dapat berpengaruh pada cara berpikir dan bertindak individu.

Metode Sosialisasi yang Dilakukan peneliti kepada Siswa kelas 6 SD N 09 Sijunjung. Peneliti melakukan sosialisasi dengan tema "Pentingnya Motivasi Belajar" kepada siswa kelas 6 SD N 09 Sijunjung. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara berkala untuk memastikan

bahwa siswa terus mendapatkan dorongan untuk menjaga semangat belajar mereka. Sosialisasi dilakukan melalui metode yang interaktif dan melibatkan siswa secara langsung, seperti diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Metode ini dirancang untuk membuat siswa aktif berpartisipasi dalam pembicaraan, berbagi pengalaman, dan bertanya tentang hal-hal yang mereka alami dalam proses belajar. Dengan pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung, peneliti berharap dapat menciptakan lingkungan yang tidak hanya informatif, tetapi juga mendukung siswa dalam menemukan cara untuk menjaga dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Dalam diskusi ini, peneliti menjelaskan berbagai dampak positif dari motivasi kuliah, seperti menumbuhkan semangat untuk melanjutkan pendidikan, menghilangkan rasa ragu dan ketidakpastian, serta lebih bersemangat dalam meraih cita-cita dan karier di masa depan. Penjelasan tersebut bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi membuka banyak peluang dan memberikan banyak manfaat untuk masa depan mereka.

Selain itu, sosialisasi yang dilakukan juga melibatkan pihak lain, seperti guru-guru di SD N 09 Sijunjung. Kehadiran para guru dalam sosialisasi ini bertujuan agar pesan-pesan yang disampaikan oleh peneliti dapat lebih kuat dan komprehensif. Dengan melibatkan guru-guru, informasi mengenai pentingnya motivasi belajar menjadi lebih mudah diterima oleh siswa, karena mereka mendapatkan dukungan dari pihak yang lebih dekat dengan mereka di sekolah. Para guru juga dapat memberikan wawasan tambahan dan mendukung siswa. Keterlibatan pihak sekolah, terutama guru-guru, dalam kegiatan sosialisasi ini akan memperkuat dorongan untuk siswa agar mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan kerja sama antara peneliti dan guru-guru, diharapkan motivasi untuk belajar di kalangan siswa SD N 09 Sijunjung dapat meningkat, sehingga mereka lebih percaya diri untuk mengambil keputusan yang baik tentang masa depan pendidikan mereka.

## **2. Memberikan Reward Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Memberikan Reward Sebagai Strategi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa di SD N 09 Sijunjung. Reward adalah pemberian hadiah atau penghargaan kepada seseorang sebagai bentuk pengakuan atas prestasi atau tindakan yang telah dilakukan. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2002) Dalam konteks pendidikan, reward berfungsi sebagai penghargaan yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi untuk mencapai tujuan, termasuk dalam hal melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan memberikan

reward, siswa merasa dihargai atas usaha mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pemberian reward merupakan salah satu strategi yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SD N 09 Sijunjung Hal ini dilakukan dengan beberapa alasan. Pertama, siswa yang cenderung malas dan kurang memiliki motivasi untuk belajar membutuhkan stimulasi eksternal agar lebih semangat dan percaya diri dalam proses belajar mengajar. Kedua, reward dapat mengubah perilaku siswa dengan cara memotivasi mereka untuk lebih giat dalam belajar, serta merencanakan langkah-langkah untuk ke sekolah yang lebih tinggi setelah lulus dari SD. Ketiga, pemberian reward secara teratur dapat membantu mereka merasa bahwa upaya mereka untuk memiliki semangat belajar dihargai dan diakui.

Dengan demikian, pemberian reward dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar di kalangan siswa SD N 09 Sijunjung. Terutama bagi mereka yang masih malas atau merasa kurang memiliki semangat untuk belajar termotivasi, reward dapat memberikan dorongan positif untuk berani melangkah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meraih tujuan akademik mereka.



Gambar 1. Memberikan Reward Sebagai Strategi

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di lingkungan Nagari Sijunjung, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung adalah rendahnya tingkat motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Peneliti membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan peningkatan motivasi siswa berupa sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tinggi. Dengan adanya program ini diharapkan

dapat membantu siswa untuk lebih memahami manfaat melanjutkan pendidikan dan bagaimana hal tersebut dapat berdampak positif pada kehidupan mereka di masa depan.

Program yang diimplementasikan mengikuti pengamatan dan wawancara, sehubungan dengan implementasi pengamatan dan wawancara; permasalahan yang ada nagari sijunjung. Pelaksanaan penelitian berlangsung optimal dengan minimal kendala, hal ini tercapai tidak lain karena kerjasama antara peneliti dengan pihak terkait seperti, guru, kepala sekolah serta siswa SD N 09 Sijunjung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. S., Desnita, D., Festiyed, F., & Putra, A. (2024).** Persepsi Siswa tentang Keterlaksanaan Model Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Fisika SMA di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11083–11095.
- Bergin, D. A. (1999). Influences on Motivation in the Classroom. *Educational Psychologist*, 34(2), 83-98.
- Buhler, C. (1935). *The Humanistic View of Personality Development*. New York: Harper & Row.
- Buhler, Charlotte. (1978). *Practische Kinder Psychologie*, Boston: Houghton Mifflin, Co.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nisa, F. S. (2024). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Kelas III MIS Al Wathoniyah 10 Cakung Jakarta Timur. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Yohana Silaban, Fikri Wibowo Saputra, Nanda Meilia Indriani, Desi Lia Ramadhani. (2021). Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Selama Pembelajaran Daring. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 131-140.